

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan salah satu kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik negeri jember dan dilaksanakan selama 900 jam. Kegiatan magang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di perusahaan/industri/instansi atau unit bisnis lainnya yang dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai keadaan nyata dunia kerja. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan seperti keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi dan kemampuan manajerial dari kegiatan magang.

Pemilihan lokasi magang dipilih sesuai dengan bidang pendidikan yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan dan sesuai dengan bidang program studi yang dijalani. Maka dari itu, Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember menjadi perusahaan yang dipilih sebagai tempat melaksanakan kegiatan magang karena sesuai dengan bidang pendidikan dan program studi yaitu agroindustri.

Tanaman tembakau merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dapat menambah devisa dalam negeri yang dapat tumbuh di iklim tropis atau termasuk dalam komoditas perkebunan. Tembakau tidak untuk dikonsumsi sebagai makanan, melainkan sebagai bahan baku rokok dan cerutu. Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi daerah penghasil utama tembakau cerutu dan sebagian besar hasil produksinya diekspor. Jenis tembakau yang banyak dibudidayakan di Jember ada Tembakau Na Oogst yaitu tembakau yang ditanam di akhir musim kemarau dan di panen saat musim hujan, dan tembakau Voor Oogst merupakan tembakau yang ditanam diakhir musim hujan dan dipanen saat musim kemarau.

Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara atau yang biasa disingkat Kopa TTN merupakan salah satu perusahaan atau unit agribisnis di Kabupaten Jember yang bergerak dibidang budidaya dan ekspor tembakau untuk bahan baku cerutu. Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas Tembakau Besuki Na Oogst 382 (Hybrid 382). Selain budidaya dan

pengolahan tembakau, bisnis lain yang dimiliki oleh Kopa TTN adalah koperasi agrobisnis dan BIN Cigar yaitu perusahaan yang bergerak dalam produk cerutu.

Perawatan dalam menjaga kualitas daun tembakau agar tetap memiliki kualitas yang baik hingga sampai ke konsumen salah satunya terletak pada cara pengemasan/pengepakan daun tembakau setelah dilakukan sortasi. Salah satu fungsi utama dari pengepakan adalah untuk melindungi dan menjaga keutuhan produk didalamnya. Selain itu, pengepakan juga dilakukan untuk mempermudah perpindahan fisik barang, penyimpanan dan indentifikasi serta informasi produk dengan adanya identitas yang tertera pada kemasan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan magang adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan serta wawasan mahasiswa mengenai gambaran dunia kerja secara langsung
2. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis terhadap perbedaan teori yang disampaikan di bangku perkuliahan dengan di lapang
3. Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang adalah :

1. Menjelaskan proses pengepakan daun tembakau pada gudang pengolahan Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi dalam pelaksanaan alur proses pengepakan ada pengolahan daun tembakau pada gudang pengolahan Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).

1.2.3 **Manfaat**

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami mengenai kegiatan pengolahan yang dilakukan di gudang pengolah Koperasi Taruma Nusantara (KOPA TTN).
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan kerja secara langsung dan memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh.

1.3 **Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di Gudang Pengolah Tembakau Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN) atau biasa disebut dengan TTN 1 yang berada di Jl. Semeru, Gumuk Segawe, Pancakarya, Kec Ajung, Kab jember.

Waktu pelaksanaan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu dimulai pada tanggal 29 Februari 2024 sampai dengan 24 Mei 2024. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang di Gudang Pengolah TTN 1 adalah sebagai berikut :

Hari Senin - Kamis	: Pukul 07.00 WIB - 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB - 09.30 WIB
	: Pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB
Hari Jumat	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB
	: Pukul 11.00 WIB – 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di gudang pengolahan TTN 1 adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap seluruh kegiatan pengolahan yang dilakukan di perusahaan.

1.4.2 Metode Praktik Kerja Lapang

Metode ini mahasiswa berpartisipasi langsung pada kegiatan pengolahan yang dilakukan di perusahaan dengan arahan dan bimbingan dari mandor, maupun para tenaga kerja gudang.

1.4.3 Metode Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penguat laporan magang

1.4.4 Metode Wawancara

Metode dengan menanyakan langsung kepada pembimbing lapang (Assistant Manager), Mandor, serta buruh borongan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses produksi pada tanaman bawah naungan

1.4.5 Metode Studi Literatur

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan langsung di lapangan. Mahasiswa berperan bersama pekerja yang melakukan kegiatan langsung di tempat.